

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Proporsi komisaris independen (X_1), kepemilikan institusional (X_2), ukuran dewan komisaris (X_3), dan komite audit (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan dewan direksi (X_5) secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* dan *corporate social responsibility disclosure* (X_6) secara signifikan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.
2. Secara simultan *corporate governance* diwakilkan oleh proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komite audit, dewan direksi dan *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* yang diwakilkan oleh *cash effective tax rate (CETR)*.
3. *Corporate governance* dan *corporate social responsibility disclosure* memberikan pengaruh terhadap *tax avoidance* sebesar 0.890340 atau 89.03%, sedangkan sisanya 10.97% dipengaruhi variabel yang tidak diteliti (variabel pengganggu).

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menambah atau menggunakan karakteristik *corporate governance* yang lain seperti struktur kualitas audit maupun kepemilikan manajerial juga disarankan oleh peneliti agar lebih dapat memperjelas pengaruh *corporate governance* terhadap *tax avoidance*.
2. Untuk penelitian lebih lanjut, sebaiknya dapat menggunakan indeks dari *Global Reporting Initiatives* dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan dan menambah rentang waktu penelitian untuk dapat benar-benar melihat perilaku perusahaan terkait tingkat penghindaran pajak yang dilakukan.
4. Populasi atau sampel dalam penelitian mungkin bisa diperluas mencakup industri lainnya selain *property* dan *real estate*. Rentang waktu yang lebih panjang dan perluasan sektor untuk pengambilan sampel dapat memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan terkait praktik *tax avoidance*.

C. Keterbatasan

1. Periode penelitian ini hanya terbatas pada periode tahun 2013 - 2017, sehingga hasil kesimpulan ini kurang dapat digeneralisasikan untuk periode-periode yang lain.
2. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan *property* dan *real estate*, sehingga kurang dapat digeneralisasikan untuk jenis usaha yang lain
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan faktor internal perusahaan saja yaitu proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komite audit, dan dewan direksi. Masih ada lagi faktor yang dapat berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
4. Dalam penelitian ini indikator *corporate social responsibility disclosure* hanya menggunakan indikator yang sering digunakan oleh perusahaan, bukan indikator yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu indikator dari *Global Reporting Initiative*.